

Pemanfaatan *Banner* Bekas sebagai Tas Belanja Layak Pakai

Oleh :

Retno Wulan Sekarsari¹⁾, Ahmad Siboy²⁾

¹⁾Fakultas Imu Administrasi, Universitas Islam Malang,

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Islam Malang

E-mail : sekarsari@unisma.ac.id¹⁾, siboyalman@yahoo.com²⁾

Abstrak

Hampir di setiap sudut jalan kita temui berbagai macam *banner* terpasang. Dan apabila masa waktunya telah habis maka *banner* tersebut akan dicopot dan dibersihkan oleh petugas yang berwenang yaitu Satpol PP. *Banner-banner* bekas di Kota Malang sangat banyak dan tidak difungsikan kembali. *Banner* tersebut menumpuk di gudang penyimpanan di kantor Satpol PP Kota Malang dan tidak difungsikan kembali. Dari segi komposisi bahan, *banner* cukup bagus untuk dimanfaatkan/didaur ulang kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat jangka panjang. Maka kami sebagai pengabdi berniat untuk memanfaatkan *banner* bekas tersebut menjadi barang yang berguna serta dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang, yaitu menjadi sebuah tas belanja.

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan Banner Bekas sebagai Tas Belanja Layak Pakai adalah sebagai berikut: (1) Peninjauan Lokasi oleh Tim Pengabdi, untuk meninjau banner bekas yang ada di kantor Satpol PP Lota Malang. (2) Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dengan melibatkan seluruh tim pengabdian dan seluruh mitra, termasuk Satpol PP Malang. (3) Pengambilan Banner bekas di kantor Satpol PP Kota Malang untuk di proses menjadi sebuah tas belanja. (4) Penyortiran, dan pembersihan *banner*, mencuci dan menjemur semua *banner* bekas yang layak untuk diproses menjadi tas belanja layak pakai. (5) Membuat pola tas, memotongan *banner*, dan menjahitnya menjadi tas belanja layak pakai untuk dibagikan ke masyarakat Kota Malang. (6) Menghias tas belanja dari *banner* bekas dengan menggunakan renda, kain flanel, dan aksesoris agar cantik dan menarik. (7) Pembangian tas belanja dari *banner* bekas kepada masyarakat Kota Malang dan kantor Satpol PP Kota Malang.

Kata Kunci: *Banner*, *Banner* Bekas, Tas Belanja.

1. Pendahuluan

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah praktek lapangan. Dalam hal ini khususnya bidang lingkungan, perlu kita ketahui bahwa keadaan lingkungan di berbagai wilayah di Indonesia kini telah tercemar sampah/limbah plastik. Sampah kian hari makin menumpuk karena masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan dan mengolah kembali sampah/limbah tersebut. Jika ini dibiarkan terjadi maka akan terjadi penumpukan

sampah dimana-mana. Diawali dari pemikiran tersebut, kami sebagai pengabdi ingin menyelesaikan permasalahan tersebut lebih lanjut.

Kota Malang merupakan kota yang berpenduduknya sangat padat. Dan hal ini berbanding lurus dengan jumlah sampah yang dihasilkan produktifitas sehari-hari, tak terkecuali “*baner*”. Hampir disetiap sudut jalan kita temui berbagai macam banner terpasang. *Banner* tersebut memiliki jangka waktu tertentu untuk dipublish. Dan apabila

masa waktunya telah habis maka *banner* tersebut akan dicopot dan dibersihkan oleh petugas yang berwenang yaitu Satpol PP. *Banner-banner* bekas di Kota Malang sangat banyak dan tidak difungsikan kembali. *Banner* tersebut menumpuk di gudang penyimpanan di kantor Satpol PP Kota Malang. Menurut pihak Satpol PP yang diwakili bapak Mawardi (Kasubbag Reklame), “setelah *baner* yang telah habis masa waktunya banyak terkumpul, maka biasanya akan dikubur atau dibakar karena tidak ada pihak yang mau memanfaatkan sampah/limbah *Banner* tersebut.”

Disisi lain, *banner* merupakan limbah anorganik yang susah terurai oleh alam karena terbuat dari bahan plastik. Jika semua *banner* bekas tersebut dibakar, hal tersebut akan menimbulkan permasalahan baru yaitu efek polusi udara.

Sebetulnya dari segi komposisi bahan, *banner* cukup bagus untuk dimanfaatkan/didaur ulang kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat jangka panjang. Maka kami sebagai pengabdi berniat untuk memanfaatkan *banner* bekas tersebut menjadi barang yang berguna serta dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang, yaitu menjadi sebuah tas belanja.

2. Metode Pelaksanaan

a) Prioritas Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra yaitu Satpol PP Kota Malang, maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

- Banyaknya tumpukan limbah *Banner* Bekas di kantor Satpol PP Kota Malang
- Terjadinya Pencemaran lingkungan (pencemaran tanah dan pencemaran udara) karena pemusnahan limbah *Banner* di kantor Satpol PP Kota Malang
- Tidak dimanfaatkannya limbah *Banner* Bekas di kantor Satpol PP Kota Malang untuk dijadikan benda yang bermanfaat dan bisa digunakan kembali.

Dengan dimanfaatkannya limbah *banner* bekas untuk menjadi sebuah tas belanja layak pakai diharapkan akan meningkatkan daya minat masyarakat untuk memakai tas belanja yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi jumlah sampah/limbah plastik kantong belanja khususnya di Kota Malang.

b) Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kami yang berjudul “**“PEMANFAATAN BANNER BEKAS SEBAGAI TAS BELANJA LAYAK PAKAI”** ini adalah untuk seluruh masyarakat Kota Malang terutama yang membutuhkan tas belanja guna membantu kegiatan sehari-hari.

c) Mitra Kegiatan

Adapun mitra kegiatan dalam projek ini adalah :

- Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang, sebagai penyedia *banner* bekas yang akan didaur ulang menjadi tas belanja layak pakai.

- Penjahit, yang akan membantu pengabdi dalam pembuatan tas dari Banner bekas
- Mahasiswa, yang akan membantu pengabdi dalam melaksanakan pengabdian ini, yang berjumlah lima orang.

d) Pembentukan Tim Teknis/Korlap

Tim teknis dibentuk oleh Ketua tim Pengabdian Masyarakat, yang berisikan Wakil dan tim mahasiswa UNISMA yang beranggotakan lima orang.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Kantor Satpol PP Kota Malang.

Tabel. 1: Peralatan Kegiatan dan Bahan untuk Membuat Tas Belanja Dari Banner Bekas

No.	Peralatan/Bahan
1.	Kamera
2.	Gunting
3.	Alat Tulis
4.	Lem Tembak
5.	Kain Flanel
6.	Manik-manik
7.	Benang dan Mesin Jahit
8.	Accessoris
9.	Sikat untuk mencuci Banner
10.	Sabun untuk mencuci Banner
11.	Tali tampar untuk menjemur
12.	Paku dan Palu

Tahapan pelaksanaan kegiatan **PEMANFAATAN BANNER BEKAS SEBAGAI TAS BELANJA LAYAK PAKAI** adalah sebagai berikut:



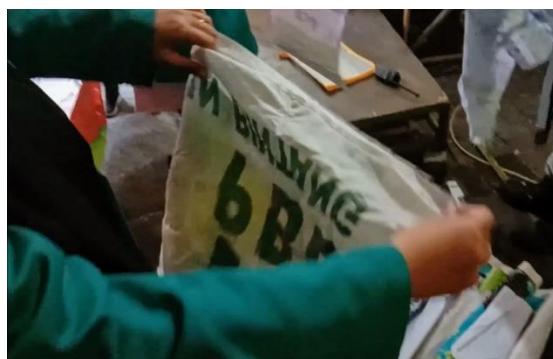
Gambar 1: Peninjauan Lokasi oleh Tim Pengabdi, untuk meninjau banner bekas yang ada di kantor Satpol PP Lota Malang.



Gambar 2: Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dengan melibatkan seluruh tim pengabdian dan seluruh mitra, termasuk Satpol PP Malang.



Gambar 3: Pengambilan Banner bekas di kantor Satpol PP Kota Malang untuk di proses menjadi sebuah tas belanja.



Tahap membersihkan Banner Bekas



Tahap Mencuci Banner Bekas setelah tahap mengelap



Gambar 4: Penyortiran, dan pembersihan *banner*, mencuci dan menjemur semua *banner* bekas yang layak untuk diproses menjadi tas belanja layak pakai.



Gambar 5: Membuat pola tas, memotongan *banner*, dan menjahitnya menjadi tas belanja layak pakai untuk dibagikan ke masyarakat Kota Malang.



Menghiasi Tas Banner



Gambar 6: Menghiasi tas belanja dari *banner* bekas dengan menggunakan renda, kain

flanel, dan aksesoris agar cantik dan menarik.



Gambar 7: Beberapa contoh tas dari banner bekas yang sudah jadi, dan siap dibagikan kepada masyarakat Kota Malang.



Gambar 8: Pembangian tas belanja dari *banner* bekas kepada masyarakat Kota Malang dan kantor Satpol PP Kota Malang.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Satpol PP Kota Malang telah dilaksanakan dengan baik. Dampak perubahan dari kegiatan ini adalah berkurangnya pencemaran tanah dan pencemaran udara yang dikarenakan penimbunan banner bekas dan pembakaran banner bekas. Selain itu sampah/limbah banner juga berkurang drartis karena diolah dan dimanfaatkan kembali menjadi tas belanja. Dengan menggunakan tas belanja dari banner bekas, masyarakat terhindar dari penggunaan kantong plastik belanja sekali pakai. Penggunaan tas belanja dari banner bekas juga berkontribusi mengurangi jumlah limbah plastik kantong belanja sekali pakai di kota Malang.

5. Ucapan Terima Kasih

Atas terlaksananya dengan baik kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Internal UNISMA ini disampaikan terima kasih kepada semua Tim Pengabdi:





Sumodiningrat, G. (1999). Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial Jakarta: Gramedia.

Syahyuti, (2006). 30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian. Jakarta: Bina Rena Pariwara.

6. Daftar Pustaka

Agusta, I. (2007). Aneka Metode Partisipasi Untuk Pembangunan Desa. Blogspot <http://iagusta.blogspot.com/>. Sosiolog Pedesaan Institut Pertanian Bogor. Diakses, 2 November 2007.

Cathart, R.S., and Larry A. Samovar, (1974). Small Group Communication : A Reader. New York : Holt, Rinehart and Winston, Inc.

Chamala, R.S., (1995). Overview of Participative Action Approaches in Australian Land and Water Management. Dalam Chamala, S. and Keith, K. (eds), 1995.

Khairuddin, (2000). Pembangunan Masyarakat., Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan. Liberty, Yogyakarta.

